

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

5.1 Kurikulum

- Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.
- Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.
- Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

5.1.1 Kompetensi

Uraikan secara ringkas kompetensi lulusan (kompetensi utama, kompetensi pendukung, kompetensi lainnya).

Kompetensi Program Magister Sains Akuntansi lebih diarahkan bagaimana menjadikan peserta didik memiliki kompetensi, pendukung dan kompetensi lain yang saling terkait untuk membangun landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan ketrampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya serta pemahaman kaidah berkehidupan masyarakat. Kompetensi Program Magister Akuntansi telah dirancang sesuai standar kompetensi (Kepmen No. 045/U/2002) dan berorientasi ke masa depan.

Kompetensi utama Program Magister Akuntansi (PMA) mengacu pada Kepmen No. 45/U/2002 yang memuat nilai penting dalam membentuk kehidupan yang berkebudayaan dan memiliki keterkaitan sinergis di antara berbagai kompetensi utama lainnya; serta mendukung kompetensi yang dirumuskan oleh JAFEB-UB.

Kompetensi utama Program Magister Akuntansi adalah mencetak sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi berpikir holistik, rasional-etis, dan rasional-intuitif dalam konteks kekinian dan kedisinian. Kompetensi utama ini ditunjukkan dalam bentuk mata kuliah Sosio-Spiritualitas Akuntansi, Sosio-Spiritualitas Akuntansi Kritis, dan Etika Profesi & Spiritualitas. Dengan penekanan pada dua mata kuliah utama tersebut maka lulusan diharapkan dapat menyebarkan kualifikasi yang sama di lingkungannya, sehingga perubahan lingkungan pendidikan dan bisnis dapat menjadi kenyataan.

Kompetensi pendukung Program Magister Akuntansi adalah sumber daya manusia yang memiliki kemampuan riset keilmuan akuntansi yang berkarakter multiparadigma. Kompetensi pendukung ini ditunjukkan dalam bentuk mata kuliah Riset Akuntansi Multiparadigma, Metodologi Penelitian Positivistik dan Metodologi Penelitian Non-Positivistik. Pembelajaran mata kuliah tersebut akan memberikan nuansa riset dan pengembangan dan perbendaharaan ilmu akuntansi itu sendiri dan juga akan membantu dalam memberikan solusi-solusi tepat atas permasalahan bisnis yang semakin kompleks.

Kompetensi pendukung lainnya (masih mengacu pada Kepmen No. 45/U/2002) adalah kompetensi yang bersifat khusus dan gayut (tergantung kepada) PMA. Dalam hal ini, kompetensi pendukung lainnya ini sejalan visi jurusan Akuntansi FEB UB, PMA mengkhususkan kompetensi dalam melakukan kontribusi dalam pengembangan keilmuan akuntansi melalui multiparadigma. PMA diharapkan menjadi pusat unggulan di bidang Riset Akuntansi pada level nasional maupun internasional (sesuai dengan visi PMA dan JAFEB). Oleh karena itu, mata kuliah yang ditawarkan di PMA adalah mata kuliah yang membentuk kemampuan riset yang unggul, spesifik, solutif, dan mampu menunjukkan ciri khas dari PS S3. PS S3 memberikan kemampuan riset kepada peserta didik dengan memberikan mata kuliah dengan nuansa Riset Multiparadigma.

PMA memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menggunakan Metode Riset Positivistik maupun non-Positivistik. Namun ciri khas dari PMA, yang sejalan juga dengan Program Doktor Ilmu Akuntansi (PDIA) FEB UB adalah pada penggunaan model riset non-positivistik dengan menggunakan pendekatan-pendekatan intepretif, kritis, ataupun posmodernisme yang sedikit sekali dijumpai pada PMA perguruan tinggi lainnya. Sebagai konsekuensinya, mata kuliah yang ditawarkan tentunya bernuansa metode-metode tersebut seperti Riset Akuntansi Intepretif, Riset Akuntansi Kritis, Riset Akuntansi Posmoderenisme, dan dikuatkan oleh Filsafat Ilmu dan Spiritualitas. Inilah yang akan dapat menjadikan lulusan PMA lebih kompetitif dan tentunya hasil-hasil risetnya akan memberikan warna yang unik untuk pengembangan disiplin akuntansi. Kompetensi pendukung lainnya ini ditunjukkan dalam bentuk mata kuliah Metodologi Penelitian Positivistik dan Metodologi Penelitian Non-Positivistik.

Catatan: Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No. 045/U/2002.

5.1.2 Struktur Kurikulum

Beban studi program magister bagi peserta sekurang-kurangnya 36 SKS dan sebanyak-banyaknya 50 SKS yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis, setelah program sarjana, atau yang sederajat (Kepmendiknas No. 232/U/2000).

5.1.2.1 Jelaskan struktur kurikulum (perkuliahan, tugas-tugas khusus, penelitian tesis, penulisan hasil penelitian tesis) serta keterkaitan di antaranya, serta lengkapi tabel di bawah ini.

Beban studi PMA dilaksanakan dengan beban satuan kredit semester sebanyak 48 sks yang dijadwalkan untuk 4 (empat) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 4 (empat) semester dan selama-lamanya 10 (sepuluh) semester termasuk penyusunan tesis. Secara umum dibagi menjadi mata kuliah wajib program 33 sks, mata kuliah pilihan 6 sks, dan tesis 9 sks.

PMA tidak secara khusus membuat konsentrasi dalam kurikulumnya, tetapi sebagai penggantinya Program Studi ini menggunakan pendekatan **Multiparadigma**. Pendekatan ini adalah pendekatan yang khas dimiliki oleh Universitas Brawijaya yang tidak akan pernah ditemukan di Universitas lainnya di Indonesia.

Pendidikan dengan pendekatan **Multiparadigma** ini merupakan jawaban atas permasalahan yang sedang dihadapi sekarang, seperti: (1) dunia praktik akuntansi dan bisnis yang semakin kompleks-mekanis, (2) keterbatasan akuntansi modern yang reduksionis, parsial, dan bebas dari nilai (*value-free*), dan (3) cara berpikir yang mekanis-parsial.

Multiparadigma merupakan cara pandang yang digunakan untuk memahami, mengembangkan, dan mempraktikkan akuntansi dari empat paradigma utama, yaitu:

- Paradigma Positivisme, - Paradigma Kritisisme, dan
- Paradigma Interpretivisme, - Paradigma Posmodernisme.

Paradigma Positivisme adalah paradigma yang menekankan akuntansi pada aspek praktik, fungsi, dan obyektivitas yang tinggi dengan mengansumsikan bahwa obyek yang diketahui (*knowable*) terpisah dengan subyek yang mengetahui (*knower*). Peneliti dan praktisi dalam paradigma ini selalu mencoba untuk melakukan pengukuran-pengukuran yang akurat terhadap teori dan praktik akuntansi yang ditelitinya.

Paradigma Interpretivisme diturunkan dari Germanic Philosophical Interests yang menekankan pada peranan bahasa, interpretasi, dan pemahaman. Paradigma ini menggunakan cara pandang para nominalis dari paham nominalism yang melihat teori dan praktik akuntansi sebagai sesuatu yang tidak lain adalah label, nama, atau konsep yang digunakan untuk membangun realitas.

Paradigma Kritisisme – yang mengambil akar pemikiran dari Plato, Hegel, dan Marx - melihat teori dan praktik akuntansi sebagai kreasi dari olah pikir manusia. Teori dan praktik akuntansi juga diciptakan oleh manusia sebagai “penguasa” yang memanipulasi, mengkondisikan, dan mencuci-otak (brain-wash) orang lain agar memahami atau menginterpretasikan akuntansi sesuai dengan interpretasi yang diinginkan oleh yang berkuasa. Disamping itu, realitas praktik akuntansi dicirikan dengan sebuah tatanan yang selalu dalam konflik, tekanan, dan kontradiksi sebagai konsekuensi dari keadaan yang selalu berubah.

Paradigma Postmodernisme adalah sebuah cara pandang yang mengandung keaneka-ragaman pemikiran yang meliputi Marxisme Barat, strukturalisme Prancis, nihilisme, etnometodologi, romantisme, populisme, dan hermeneutika. Postmodernisme juga mencoba menyatukan teori (atau praktik) akuntansi yang dianggap dualistik atau dikhotomis dalam dunia modern (seperti: akal dan intuisi, agama dan ilmu, ilmu dan etika, bentuk dan substansi, egoistik dan altruistik, kompetitif dan kooperatif, dan lain-lainnya) kedalam jaringan sinergis. Dengan demikian postmodernisme bersifat mutually inclusive dan holistik.

Pemahaman yang utuh dari seluruh paradigma akan membebaskan seorang dari pola pikir reduksionis-parsial-mekanis dan mencerahkan seseorang untuk sampai pada kearifan yang menyejukkan. Oleh karena itu, pola pikir **Multiparadigma** menjadi sebuah keniscayaan bagi Magister Sains Akuntansi.

Matakuliah **Statistik, Metodologi Penelitian Positivisme, Metodologi Penelitian Non-positivisme, Sosio-spiritualitas Akuntansi, dan Sosio-spiritualitas Akuntansi Kritis** pada tabel di atas menyajikan materi yang multiparadigma yang dianggap penting sebagai kerangka dasar untuk memahami, mengkonstruksi, dan mengembangkan akuntansi dari berbagai sudut pandang. Matakuliah **Statistik dan Metodologi Penelitian Positivisme** adalah matakuliah utama dalam Paradigma Positivisme; sedangkan **Metodologi Penelitian Non-positivisme** menyajikan metodologi penelitian dari paradigma Interpretivisme, Kritisisme, dan Posmodernisme. **Sosio-spiritualitas** memberikan dasar pemikiran tentang empat paradigma sosiologi dalam konteks akuntansi dan akuntansi dalam konteks sosial, ekonomi, politik, budaya, etika, dan agama (spiritualitas). Sedangkan **Sosio-**

spiritualitas Akuntansi Kritis adalah matakuliah yang memberikan bekal bagi mahasiswa untuk selalu melakukan perubahan terhadap teori dan praktik akuntansi yang dianggap sudah mapan.

Kelima matakuliah tersebut sangat memadai untuk membentuk watak dasar Multiparadigma pada program ini. Namun demikian, matakuliah lainnya, misalnya **Etika Bisnis dan Spiritualitas** juga diperlukan untuk memperkuat watak Multiparadigma. Matakuliah **Etika Bisnis dan Spiritualitas** disajikan untuk merangsang agar mahasiswa dapat berpikir rasional-etis dan berperilaku etis. Matakuliah ini meliputi materi dalam ranah olah akal, olah rasa, dan olah batin.

Matakuliah hukum bisnis yang dikombinasikan dengan disiplin akuntansi pada program **Magister Sains Akuntansi Kombinasi Hukum Bisnis – MSA (HumBis)** ini adalah: (1) **Hukum Investasi & Persaingan Usaha** (meliputi hukum investasi, hukum persaingan usaha, dan hukum pembiayaan perusahaan), (2) **Hukum Perbankan & Organisasi Perusahaan** (meliputi hukum perbankan dan hukum organisasi perusahaan), dan (3) **Hak atas Kekayaan Intelektual** (meliputi hukum hak atas kekayaan intelektual dan hukum bisnis internasional). Kombinasi ketiga matakuliah ini dengan matakuliah akuntansi lainnya membentuk daya pikir yang interdisipliner.

Tambahan lagi, tugas akhir dari **Magister Sains Akuntansi Kombinasi Hukum Bisnis – MSA (HumBis)** adalah penulisan **Tesis** berdasarkan pada penelitian empiris atau konseptual yang mencermati fenomena menyatunya bidang akuntansi dengan hukum bisnis. Dengan Tesis yang demikian ini menjadi sebuah kekuatan untuk membentuk daya pikir interdisipliner bagi peserta didik.

Di samping matakuliah yang secara khusus telah diterangkan di atas, pada matakuliah lainnya juga diberikan materi yang berbasis pada Multiparadigm sebanyak 2-3 sesi pada setiap matakuliah. Materi-materi untuk mendukung langkah ini dapat ditemukan di jurnal, (1) *Critical Perspective on Accounting*, (2) *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, (3) *Accounting, Organizations, and Society*, (3) *Electronic Journal of Radical Organization Theory*, (5) *Ephemera*, dan (6) *Tamara (the Electronic Journal of “Critical Postmodern Organization Science)*.

5.1.2.1. Tuliskan struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester, dengan mengikuti format tabel berikut:

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot SKS	SKS MK dalam Kurikulum		Kelengkapan***			Unit/Jur/Fak Penyelenggara
				Inti**	Institusional	Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	EKA6209	Etika Profesi & Spiritualitas	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6102	Metodologi Penelitian Positivisme	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6103	Metodologi Penelitian Non-Positivisme	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6104	Sosio-Spiritualitas Akuntansi	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6101	Statistik	3	√		√	√	√	PMA
II	EKA6401	Akuntansi Manajemen	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6402	Pengauditan	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6403	Teori Akuntansi	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6404	Sistem dan Teknologi Informasi	3	√		√	√	√	PMA
III	EKA6202	Sosio-Spiritualitas Akuntansi Kritis	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6201	Riset Akuntansi Multiparadigma	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6404	Akuntansi Internasional	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6405	Akuntansi Keperilakuan	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6406	Akuntansi Sektor Publik	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6407	Sosio-Spiritualitas Akuntansi Syariah	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6408	Manajemen Keuangan dan Pasar Modal	3	√		√	√	√	PMA

	EKA6409	Manajemen Strategi	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6410	Perencanaan dan Kebijakan Perpajakan	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6411	Pengauditan Lingkungan	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6412	Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6413	Akuntansi Forensik	3	√		√	√	√	PMA
IV	UBU6007	Tesis	9	√					
dst									
Total SKS			68						

Program Magister Sains Akuntansi Kombinasi Hukum Bisnis

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot SKS	SKS MK dalam Kurikulum		Kelengkapan***			Unit/Jur/Fak Penyele nggara
				Inti**	Institusional	Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	EKA6501	Hukum Investasi dan Persaingan Usaha	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6102	Metodologi Penelitian Positivisme	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6103	Metodologi Penelitian Non-Positivisme	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6104	Sosio-Spiritualitas Akuntansi	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6301	Etika Profesi & Spiritualitas	3	√		√	√	√	PMA
II	EKA6401	Akuntansi Manajemen	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6402	Pengauditan	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6403	Teori Akuntansi	3	√		√	√	√	PMA

	EKA6404	Sistem dan Teknologi Informasi	3	√		√	√	√	PMA
III	EKA6202	Sosio-Spiritualitas Akuntansi Kritis	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6201	Riset Akuntansi Multiparadigma	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6502	Hukum Perbankan dan Organisasi Perusahaan	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6503	Hak atas Kekayaan Intelektual	3	√		√	√	√	PMA
III/IV	UBU6007	Tesis	9	√					
		SKS	44						

Program Magister Akuntansi (Double Degree/ Joint Program PPAk)

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot SKS	SKS MK dalam Kurikulum		Kelengkapan***			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti**	Institusional	Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I/II	EKA6112	Manajemen Keuangan dan Pasar Modal	3	√		√	√	√	PPAk
	EKA6114	Perpajakan	3	√		√	√	√	PPAk
	EKA6201	Akuntansi Manajemen dan Biaya	3	√		√	√	√	PPAk
	EKA6203	Etika Bisnis dan Profesi	3	√		√	√	√	PPAk
	EKA6300	Akuntansi Keuangan	3	√		√	√	√	PPAk
III	EKA6111	Akuntansi Syariah/Islamic Banking and Accounting	3	√		√	√	√	PPAk
	EKA6121	Analisa Kasus Akuntansi (USAP Review)	3	√		√	√	√	PPAk
	EKA6211	Akuntansi dan Auditing Sektor Publik	3	√		√	√	√	PPAk

	EKA6301	Akuntansi Forensic/Forensic Accounting & Fraud Examination	3	√		√	√	√	PPAk
	EKA6317	Teknologi Informasi Audit dan Digital Forensic	3	√		√	√	√	PPAk
	EKA6101	Statistika	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6105	Teori Akuntansi	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6134	Metodologi Penelitian Positivisme	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6135	Metodologi Penelitian Non-Positivisme	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6113	Manajemen Strategik	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6121	Analisa Kasus Akuntansi (Metpen. Studi Kasus)	3	√		√	√	√	PMA
	EKA6210	Good Corporate Governance	3	√		√	√	√	PMA
IV	UBU6007	Tesis	9	√					PMA
	UBU6008	Laporan Studi Kasus	6	√					PMA
		SKS	66						

* Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah pilihan yang dilaksanakan cantumkan dalam tabel 5.1.3.)

** Menurut rujukan *peer group* / Kepmendiknas 045/U/2002 (pasal 3 ayat 2e)

*** Beri tanda √ pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. Sediakan dokumen pada saat asesmen lapangan.

5.1.2.2 Tuliskan mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir, pada tabel berikut:

Program Magister Akuntansi

Semester	Kode MK	Nama MK (pilihan)	Bobot SKS	Unit/ Jur/ Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
III	EKA6404	Akuntansi Internasional	3	PMA
	EKA6405	Akuntansi Keperilakuan	3	PMA
	EKA6406	Akuntansi Sektor Publik	3	PMA
	EKA6407	Sosio-Spiritualitas Akuntansi Syariah	3	PMA
	EKA6408	Manajemen Keuangan dan Pasar Modal	3	PMA
	EKA6409	Manajemen Strategi	3	PMA
	EKA6410	Perencanaan dan Kebijakan Perpajakan	3	PMA
	EKA6411	Pengauditan Lingkungan	3	PMA
	EKA6412	Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial	3	PMA
	EKA6413	Akuntansi Forensik	3	PMA
Total SKS			30	

Program Magister Akuntansi/Double Degree/ Joint Program PPAK

Semester	Kode MK	Nama MK (pilihan)	Bobot SKS	Unit/ Jur/ Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
III	EKA6111	Akuntansi Syariah/Islamic Banking and Accounting	3	PMA
	EKA6121	Analisa Kasus Akuntansi (USAP Review)	3	PMA
	EKA6211	Akuntansi dan Auditing Sektor Publik	3	PMA
	EKA6301	Akuntansi Forensic/Forensic Accounting & Fraud Examination	3	PMA
	EKA6317	Teknologi Informasi Audit dan Digital Forensic	3	PMA
	SKS		15	

5.1.3 Peninjauan Kurikulum dalam Lima Tahun Terakhir

Jelaskan mekanisme peninjauan kurikulum dan pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut.

Kurikulum Program Studi disusun sedemikian rupa untuk mencapai misi dan visi yang digariskan yaitu menjadi program magister sains akuntansi terkemuka yang mampu melakukan pencerahan intelektual, mental, dan spiritual sumber daya manusia serta melakukan inovasi sebagai kontribusi bagi akuntansi dan peradaban manusia. Pencerahan intelektual meliputi kemampuan mahasiswa untuk menghargai (1) disiplin ilmu lain di luar akuntansi, (2) berbagai paradigma disiplin ilmu akuntansi dan ilmu lainnya (3) “kebenaran ilmiah” dari berbagai paradigma disiplin akuntansi serta (4) konteks kekinian dan kedisinian disiplin akuntansi.

Tidak hanya aspek intelektual, program studi juga memandang penting aspek mental dan spiritual. Oleh karena itu tampak bahwa kurikulum ditinjau dan diubah untuk menunjang misi dan visi tersebut. Selain untuk menunjang misi dan visi, kurikulum juga direvisi berdasarkan masukan khususnya masukan dari mahasiswa, alumni dan pengguna.

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memberi masukan pada kurikulum dari pertemuan dua mingguan yang diadakan sejak tahun 2006 hingga kini.

Pertemuan tersebut dihadiri secara terbuka dan didampingi oleh dosen yang ditunjuk oleh ketua program studi. Adapun mata kuliah yang telah ditinjau kurikulumnya tampak pada tabel berikut:

5.1.3 Peninjauan Kurikulum dalam Lima Tahun terakhir
Tuliskan hasil peninjauan kurikulum mengikuti format tabel berikut.

No	No. MK	Nama MK	MK Lama/Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas Usulan/ Masukan dari	Berlaku Mulai Sem./Th.
				Silabus/ SAP	Buku Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	EKA6134	Metodologi Penelitian Positivisme	Metodologi Penelitian Mainstream		√	Mainstream adalah aliran utama. Aliran non-positivisme dirasakan lebih banyak peminatnya dibandingkan aliran positivisme, oleh karena itu lebih baik jika nama Mainstream diganti dengan Positivisme	Rapat dosen	Semester Genap 2006-2007
2	EKA6135	Metodologi Penelitian Non-Positivisme	Metodologi Penelitian Non-Mainstream		√		Rapat dosen	Semester Genap 2006-2007
3	EKA6104	Sosio-Spiritualitas Akuntansi	Sosiologi Akuntansi	√		Menyesuaikan dengan misi dan visi Program Studi	Rapat dosen	Semester Genap 2006-2007
4	EKA6105	Teori Akuntansi	Teori Akuntansi Lanjutan		√		Rapat dosen	Semester Ganjil 2007-2008

5	EKA6312	Sosio-Spiritualitas Akuntansi Kritis	Akuntansi Kritis	√		Menyesuaikan dengan misi dan visi Program Studi	Rapat dosen	Semester Ganjil 2007-2008
6	EKA6313	Riset Akuntansi Multiparadigma	Riset Akuntansi	√		Menyesuaikan dengan misi dan visi Program Studi	Rapat dosen	Semester Ganjil 2007-2008
7	EKA6209	Etika Profesi dan Spiritualitas	Etika Bisnis dan Profesi	√		Menyesuaikan dengan misi dan visi Program Studi	Rapat dosen	Semester Ganjil 2007-2008
8	EKA6117	Komunikasi Bisnis		√		Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Ganjil 2007-2008
9	EKA6306	Perpajakan Sektor Publik		√		Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester ganjil 2008-2009
10	EKA6117		Komunikasi Bisnis			Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Genap 2007-2008
11	EKA6306		Perpajakan Sektor Publik			Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Genap 2008-2009
12	EKA6208	Metode Pengambilan Keputusan Bisnis		√		Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Genap 2008-2009
13	EKA6208		Metode Pengambilan Keputusan Bisnis			Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Ganjil 2009-2010
14	EKA6123	Pengauditan Manajemen		√		Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Genap 2008-2009

15	EKA6123		Pengauditan Manajemen			Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Ganjil 2009-2010
16	EKA6314	Sosio-Spiritualitas Akuntansi Syariah		√		Menyesuaikan dengan misi dan visi Program Studi	Rapat dosen	Semester Ganjil 2007-2008
17	EKA6315	Pengauditan Lingkungan		√		Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Ganjil 2007-2008
18	EKA6211	Akuntansi Sektor Publik		√		Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Ganjil 2007-2008
19	EKA6210	Good Corporate Governance		√		Benchmarking dengan istitusi lain	Rapat dosen	Semester Ganjil 2009-2010

5.2 Persyaratan Mengikuti Pendidikan Magister, Proses Pelaksanaan dan Persyaratan Kelulusannya.

5.2.1. Jelaskan persyaratan mukim (residency requirement), pelaksanaan dan kendala yang dihadapi.

Persyaratan mukim mahasiswa adalah 3 semester. Selama 2 semester pertama mahasiswa menempuh total 27 sks, baik mata kuliah wajib, prasyarat ataupun matrikulasi (*anvullen*). Pada semester berikutnya mahasiswa masih menempuh mata kuliah wajib dan pilihan sekaligus mempersiapkan secara intensif proposal tesisnya untuk ujian kualifikasi. Ini mensyaratkan bahwa mahasiswa untuk bermukim minimal satu setengah (1.5) tahun. Oleh karena itu, saat pendaftaran ulang, mahasiswa diminta untuk memberikan alamat rumah di Malang, selain di kota asal.

Kendala mungkin dihadapi oleh mahasiswa yang ingin kuliah sambil bekerja. Namun, mahasiswa telah memahami bahwa perlu bermukim di Malang untuk menyelesaikan teori, dan hal ini telah ditanamkan sebelum perkuliahan dimulai sejak orientasi pendidikan mahasiswa (ORDIK). Sehingga, secara umum tidak ada kendala yang dihadapi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat presensi mahasiswa yang tinggi dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.

5.2.2. Jelaskan persyaratan penguasaan bahasa Inggris dan salah satu bahasa internasional lainnya (Perancis, Jerman, Arab, Cina, Jepang, Spanyol, Rusia). Untuk penguasaan bahasa Inggris digunakan standar TOEFL.

Mahasiswa PMA harus memiliki minimum skor TOEFL 450 dan 475 untuk mahasiswa melalui jalur Joint Program. Skor TOEFL ini dibuktikan dengan menunjukkan sertifikat TOEFL yang berasal dari UPPTI Universitas Brawijaya atau dari Language Development Center Fakultas Ekonomi untuk lebih menjamin keorisinalitasan sertifikat. Mahasiswa harus menyerahkan persyaratan telah dipenuhinya nilai TOEFL ini sebelum menempuh ujian proposal tesis. Hal ini merupakan

upaya agar kualitas penguasaan bahasa Inggris dapat tetap terjaga. Jika mahasiswa belum dapat mencapai nilai yang disyaratkan, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak bisa menempuh ujian proposal

- 5.2.3. Jelaskan persyaratan perkuliahan dan ujian mata kuliah yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya. Berikan pula penjelasan tentang pelaksanaan dan kendala yang dihadapi.

Persyaratan mutlak yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah dia harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif dan memprogram matakuliah yang akan ditempuhnya. Ketika pertama kali masuk, mahasiswa ada yang harus melalui program matrikulasi. Kemudian mereka dalam 3 semester reguler harus menempuh masing-masing 5 dan/atau 4 matakuliah wajib program dan pilihan, barulah pada semester ke-4 memprogram tesis. Matakuliah-matakuliah yang ditawarkan berisi isu-isu klasik dan kontemporer dalam akuntansi, khususnya terkait dengan riset-riset akuntansi di 4 paradigma. Misalnya, isu tentang riset yang terkait dengan perkembangan standar akuntansi maupun pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi, termasuk didalamnya perkembangan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi. Terkait dengan pengembangan akuntansi ini, PMA menawarkan matakuliah perpaduan Audit, Akuntansi Forensik dan *Information Technology*, yaitu *Information Technology Audit and Digital Forensic*. Perkembangan ini kemudian diharapkan mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan teori atau konsep-konsep baru melalui riset dalam tesisnya. Ini tampak dari berbagai aplikasi teori maupun konsep baru terutama dalam bidang akuntansi syari'ah, *corporate governance* dan akuntansi forensik, dan teknologi Informasi.

Dalam hal ujian, sebagian besar dosen melakukannya dalam bentuk *take home exam*, yang hasilnya berupa makalah maupun proposal riset. Penilaian didasarkan pada kekinian isu, kedalaman analisis, kekayaan literatur yang diacu dan

kelayakan publikasi (untuk tugas pembuatan makalah) maupun layak disebut sebagai proposal (untuk tugas pembuatan proposal).

Dalam memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu, komisi pembimbing dapat merekomendasikan mahasiswa yang bersangkutan untuk *sit in* di mata kuliah yang tidak diambil oleh mahasiswa karena telah terpenuhinya sks mata kuliah wajib dan pilihan. Adapun UTS maupun UAS sebagai evaluasi prestasi bagi mahasiswa *sit in* bukanlah sesuatu yang wajib. Dalam hal ini, mahasiswa tidak memiliki kendala yang berarti.

Mahasiswa dapat mengikuti kuliah tamu yang diadakan oleh program studi, sebagai bagian dari kurikulum tidak terstruktur. Kuliah tamu diadakan secara berkesinambungan dengan tema yang beragam, sehingga mahasiswa dapat memilih kuliah tamu mana yang bermanfaat bagi tugas akhirnya. Kuliah tamu ini bebas biaya, sehingga tidak ada kendala ekonomi yang akan membebani mahasiswa. Adakalanya, mahasiswa diminta untuk mengikuti *event* pada tingkat nasional maupun internasional untuk mendukung koleksi data tesis, ataupun untuk publikasi hasil penelitian. Program studi membantu sebatas dalam hal memberikan surat pengantar/ijin. Kendala yang dihadapi adalah bahwa mahasiswa harus membiayai sendiri aktivitas-aktivitas ini. Untuk mengantisipasi kendala ini, program studi memberikan bantuan secara finansial apabila mahasiswa mempublikasikan penelitiannya (baik di tingkat nasional/internasional).

5.2.4. Jelaskan cara penyajian dan penilaian rencana penelitian tesis.

Proposal penelitian merupakan karya tulis mahasiswa yang berisi tentang rencana kegiatan penelitian sebagai tugas akhir mengikuti Program Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Proposal penelitian ditulis sesuai dengan pedoman penulisan proposal penelitian tesis yang berlaku di Program Magister Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, antara lain berisi:

- a. Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang pentingnya masalah penelitian, adanya fenomena-fenomena tertentu yang perlu dicermati, kesenjangan penelitian, formulasi permasalahan yang diteliti, maksud dan tujuan penelitian;
- b. Tinjauan Pustaka, berisi tentang analisis teori dan hasil penelitian (yang berasal dari buku, journal, prosiding dan laporan penelitian yang dilakukan oleh lembaga) yang digunakan untuk membangun konsep baru yang relevan dengan permasalahan penelitian;
- c. Metode Penelitian, menyajikan tentang metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendekati permasalahan, penetapan contoh, macam variabel yang digunakan, cara mengukurnya, metoda analisisnya serta cara uji yang ditetapkan, alat dan program yang digunakan secara penyajian hasilnya. Pada bab ini juga disajikan informasi tentang tempat dan waktu penelitian dan informasi lain yang dianggap relevan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian,
- d. Hasil dan Pembahasan, dan
- e. Daftar Pustaka, yang berisi tentang daftar karya tulis ilmiah yang digunakan untuk menyusun proposal penelitian. Penulisan pustaka menurut abjad sebagaimana dicontohkan dalam tatacara penulisan kepustakaan dalam Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi di Program Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Proposal penelitian tesis dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan minimum 15 SKS dengan IPK \geq 2,75 serta tidak ada nilai D. Naskah proposal penelitian dikonsultasikan dengan komisi Pembimbing untuk mendapat persetujuan, dan setelah disetujui oleh Komisi Pembimbing dapat segera diajukan untuk ujian proposal penelitian.

Ketua Komisi Pembimbing mengusulkan ujian usulan penelitian kepada Ketua Pengelola Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, tembusannya kepada Ketua Program Studi. Berdasarkan usulan KPS, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya menetapkan dua orang dosen penguji tambahan di luar komisi pembimbing.

Forum ujian proposal penelitian dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing. Apabila Ketua Komisi Pembimbing tidak hadir karena suatu hal, dapat menugasi salah satu Anggota Komisi Pembimbing untuk membimbing ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh dua orang penguji dan sekurang-kurangnya dua orang komisi pembimbing. Ujian tidak dapat dilakukan di luar forum ujian.

Ujian proposal penelitian dilaksanakan selama \pm 90 menit dengan materi ujian adalah proposal penelitian. Komponen penilaian antara naskah proposal penelitian, penyajian/presentasi mahasiswa, dan kemampuan mahasiswa berargumentasi secara ilmiah. Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan penguji dan diumumkan langsung ke mahasiswa yang bersangkutan.

Nilai lulus untuk ujian usulan penelitian minimum 2,75. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus mengulang ujian proposal penelitian dan diberi kesempatan satu kali ujian ulangan, apabila mahasiswa tidak lulus lagi dalam ujian ulangan tersebut maka mahasiswa disarankan mengubah topic penelitian tesisnya dan menyusun proposal penelitian yang baru dalam waktu satu semester. Mahasiswa ini diberi kesempatan untuk mengajukan ujian proposal tesis (setelah disetujui oleh semua dosen pembimbingnya), seperti prosedur diatas. Apabila mahasiswa tidak lulus ujian proposal tesis kali ini (setelah diberi

kesempatan ujian ulangan sekali), maka yang bersangkutan dinyatakan gagal studi di Program Magister Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Proposal penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing dan telah lulus ujian proposal penelitian, disahkan/ditandatangani oleh KPS, selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan penelitian tesis.

5.2.5. Jelaskan peraturan tentang kewajiban penyajian hasil penelitian tesis dalam seminar (internasional, nasional, wilayah, lokal PT) serta pelaksanaan dan kendala yang dihadapi.

Mahasiswa wajib menyajikan hasil penelitian pada lokal PT. Belum ada kewajiban untuk menyajikan hasil penelitian tesis dalam seminar internasional, maupun nasional, namun program studi menyediakan wadah diseminasi publikasi hasil tesis yang telah dibentuk dalam suatu artikel jurnal. Artikel jurnal adalah karya tulis ilmiah jurnal berupa artikel jurnal yang ditulis berdasarkan hasil-hasil penelitian tesis. Artikel jurnal disetujui Komisi Pembimbing digunakan sebagai bahan seminar hasil penelitian. Artikel jurnal ditulis berdasarkan tata cara penulisan artikel jurnal yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya lingkup nasional seperti Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL), Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM), Tera Ilmu Akuntansi (TEMA), dan lingkup internasional seperti Journal of Indonesian Applied Economics, International Journal of Accounting & Business Society. Beberapa hasil tesis telah dipublikasikan pada jurnal-jurnal tersebut.

5.2.6. Jelaskan sistem penjaminan mutu tesis, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi.

Untuk menjamin mutu tesis, maka program studi telah memiliki MP (Manual Procedure) dengan nomor 00203 06019 untuk penulisan tesis. Penelitian merupakan program akademik mahasiswa, kegiatannya dapat menggunakan metode survey dan/ atau percobaan, yang hasilnya akan digunakan untuk penulisan tesis. Penelitian dilaksanakan di daerah yang dipilih sesuai dengan tujuan dan disetujui oleh Komisi Pembimbing. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa harus menyelesaikan persyaratan administrasi di Bagian Pengajaran Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Penelitian disupervisi oleh Ketua Pembimbing atau yang mewakili, dengan tata cara yang diatur dalam SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya tentang supervisi Penelitian oleh Pembimbing. Hasil supervisi penelitian dilaporkan oleh Pembimbing yang melakukan supervisi dengan menyerahkan hasil evaluasi kepada KPS atau ke bagian pengajaran, yang selanjutnya didokumentasikan sebagai salah satu unsur yang dipertimbangkan dalam menilai pelaksanaan penelitian. Mahasiswa yang telah selesai melakukan penelitian, secepatnya segera menyusun artikel jurnal (untuk seminar hasil penelitian) dan naskah tesis. Tidak ada kendala yang berarti dalam penjaminan mutu tesis.

5.2.7. Jelaskan peraturan tentang keanggotaan tim penguji dalam ujian akhir tertutup studi magister, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi.

Mahasiswa yang naskah tesisnya telah disetujui oleh Komisi Pembimbing dan telah melakukan seminar hasil penelitian berhak mengusulkan ujian tesis. Ujian tesis dilaksanakan berdasarkan usulan Ketua Komisi Pembimbing kepada KPS. Berdasarkan usulan tersebut, KPS menetapkan dua orang penguji di luar komisi pembimbing. Selanjutnya KPS memproses penyelenggaraan ujian dan mengundang Tim Penguji disertai jadwal, tempat ujian tesis, dan naskah tesis. Forum ujian tesis dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing. Apabila Ketua Komisi Pembimbing tidak hadir karena sesuatu dan lain hal, Ketua

Komisi dapat menugaskan Anggota Komisi untuk memimpin ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang penguji. Ujian tesis dilaksanakan paling lama 90 menit.

Adapun komponen penilaian tesis dengan pembobotannya adalah sbb:

- | | |
|--|------|
| i. Proposal Penelitian | 10% |
| ii. Pelaksanaan Penelitian | 20% |
| iii. Penulisan artikel jurnal dan seminar hasil penelitian | 30% |
| iv. Ujian akhir tesis | 40 % |

Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan semua penguji dan diumumkan langsung ke mahasiswa yang bersangkutan.

Nilai angka, huruf mutu, angka mutu, dan predikat berpedoman pada tabel berikut:

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
>80 – 100	A	4	Sangat Baik
>75 – 80	B+	3.5	Antara sangat Baik dan Baik
>69 – 75	B	3	Baik
>60 – 69	C+	2,5	Antara baik dan Cukup
>55 – 60	C	2	Cukup
>50 – 55	D+	1.5	Antara Cukup dan Kurang
>44 – 50	D	1	Kurang
0 – 44	E	0	Gagal

Nilai lulus untuk ujian tesis minimum 3 (B). Apabila kurang dari nilai tersebut mahasiswa harus mengulang ujian tesis dan diberi kesempatan satu kali ulangan. Apabila mahasiswa tidak lulus lagi maka mahasiswa yang bersangkutan diberi tugas

husus (atas persetujuan komisi pembimbing) untuk memperbaiki naskah tesisnya atau dinyatakan gagal dalam studi di Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Perbaikan naskah tesis (berdasarkan saran-saran dari tim penguji tesis) harus diselesaikan paling lambat satu bulan setelah ujian tesis. Jika batas waktu perbaikan yang ditentukan habis dan perbaikan naskah tesis belum selesai dan mahasiswa tidak dapat mempertanggungjawabkan alasannya kepada Komisi Pembimbing maka Ketua Komisi Pembimbing dapat mengusulkan supaya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian tesis lagi.

Mahasiswa yang telah lulus ujian tesis, dan telah melakukan perbaikan dengan persetujuan Komisi Pembimbing, harus menggandakan naskah tesis sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan diserahkan ke Bagian Akademik beserta soft copy (dalam format text dan disimpan dalam CD).

5.3 Pelaksanaan Proses pembelajaran

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

5.3.1 Mekanisme Monitoring Perkuliahan

Jelaskan mekanisme untuk memonitor perkuliahan, antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan.

Mekanisme monitoring perkuliahan merujuk pada *Manual Procedure* nomor 020306010 tentang Pengajaran Jurusan Akuntansi yang meliputi:

Instruksi Kerja Ketentuan Proses Belajar Mengajar
Instruksi Kerja Penggunaan Laboratorium Akuntansi
Borang Nilai Akhir Semester
Dokumen Satuan Acara Perkuliahan (SAP)
Borang Presensi Hadir Dosen
Borang Rekap Kehadiran Mengajar Dosen
Borang Presensi Kehadiran Mahasiswa
Borang Tanda Terima Soal Akhir Semester
Borang Laporan Pengumpulan Nilai Akhir Semester
Borang Laporan Dosen yang Terlambat Mengumpulkan Nilai Akhir Semester
Borang Lembar Evaluasi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Mengajar
Borang Ploting Jadwal Dosen Mengajar

Dengan adanya MP ini, maka mekanisme pemantauan perkuliahan beserta seluruh rinciannya dapat dilakukan dengan baik dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

5.3.2 Lampirkan contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya.

5.4 Penelitian Tesis

5.4.1 Jelaskan sistem pembimbingan penelitian tesis pada program studi ini, mencakup informasi tentang: ketersediaan panduan, kebijakan pembimbingan, mekanisme penunjukan pembimbing dan mahasiswa bimbingan, serta proses pembimbingannya.

Pedoman terkait mekanisme pembimbingan tesis, penunjukan pembimbing tesis dan proses pembimbingan tesis telah dirumuskan dalam Manual Prosedur (MP) yang disusun oleh staf akademik pasca sarjana, dikendalikan oleh Unit Jaminan Mutu (UJM) oleh Ketua Jurusan Akuntansi. Khusus untuk tesis ini terpapar dalam MP dalam 00203 06019 tahun 2011. Mekanisme penunjukan pembimbing dimulai dari usulan mahasiswa, dimana mahasiswa mengisi form usulan pembimbing tesis. Berdasarkan usulan tersebut mekanisme Penunjukan pembimbing dilaksanakan melalui rapat koordinasi KPS dengan dosen PMA. Komisi pembimbing yang dihasilkan dari rapat ini akan diproses untuk mendapatkan SK Dekan FEB UB untuk penetapan komisi pembimbing. Susunan pembimbing terdiri dari 1 Ketua dan 1 Anggota untuk setiap mahasiswa. Mekanisme pembimbingan baru dapat dilaksanakan setelah SK Dekan terbit. Mahasiswa dapat secara mandiri untuk menentukan kesepakatan dengan pembimbing dalam hal teknis melakukan pembimbingan. Adapun panduan penulisan tesis disediakan untuk mahasiswa yang disahkan dengan SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Panduan ini dapat dengan mudah di akses oleh mahasiswa.

5.4.2 Tuliskan nama dosen pembimbing penelitian tesis dan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya pada TS dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Nama Dosen Pembimbing Tesis	Jabatan Akademik Dosen	Banyaknya Mahasiswa yang Dibimbing dan Status Pembimbing	
			Ketua	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Ali Djamhuri, SE.,Mcom.,Ak.,Ph.D	Lektor Kepala	1	11
2	Aulia Fuad Rahmani, SE.,M.Si.,Ak.,Ph.D	Asisten Ahli	0	13
3	Dr. Bambang Purnomosidhi, SE.,MBA.,Ak	Lektor Kepala	4	9
4	Prof. Dr. Bambang Subroto, SE.,MM.,Ak	Guru Besar	10	0
5	Prof. Eko Ganis S, SE.,M.Com(Hons),Ph.D	Lektor Kepala	3	5
6	Gugus Irianto, SE.,MSA.,Ak.,Ph.D	Lektor Kepala	0	3
7	Prof. Iwan Triyuwono, SE., M.Ec.,Ak.,Ph.D	Guru Besar	15	0
8	Prof. Dr. Made Sudarma, SE.,MM.,Ak	Guru Besar	11	1
9	Dr. Rosidi, SE.,Ak.,MM	Lektor Kepala	5	6
10	Prof. Dr. Sutrisno T, SE.,MSi.,Ak	Guru Besar	17	0
11	Dr. Unti Ludigdo, SE.,M.Si.,Ak	Lektor Kepala	4	4
12	Dr. Aji Dedi Mulawarman, SP., MSA.	Lektor	0	0
13	Dr. M. Achsin SE., Ak., SH., MM.	Lektor	0	11
14	Dr. Erwin Saraswati, Ak.	Lektor	0	0

5.4.3 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/tesis pada tiga tahun terakhir : 10 bulan. (Menurut kurikulum tugas akhir direncanakan .1 semester).

5.5 Sistem Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran

Untuk setiap aspek pada subbutir 5.5.1 s.d. 5.5.4, uraikan (1) keberadaan standard operating procedure (SOP), (2) keberadaan dan keefektifan lembaga/komisi pelaksana, dan (3) mekanisme monev.

5.5.1 Proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis

Terdapat MP (*Manual Procedures*) nomor 00203 06019 tahun 2011. MP ini disusun oleh staf akademik pasca sarjana, dikendalikan oleh Unit Jaminan Mutu (UJM) oleh Ketua Jurusan Akuntansi. untuk penyusunan usul dan pelaksanaan tesis. Adapun prosedur usul penelitian adalah sebagai berikut:

Proposal penelitian tesis dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh perkuliahan minimum 15 SKS dengan IPK \geq 2,75 serta tidak ada nilai D. Naskah proposal penelitian dikonsultasikan dengan komisi Pembimbing untuk mendapat persetujuan, dan setelah disetujui oleh Komisi Pembimbing dapat segera diajukan untuk ujian proposal penelitian.

Ketua Komisi Pembimbing mengusulkan ujian usulan penelitian kepada Ketua Pengelola Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, tembusannya kepada Ketua Program Studi. Berdasarkan usulan KPS, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya menetapkan dua orang dosen penguji tambahan di luar komisi pembimbing.

Forum ujian proposal penelitian dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing. Apabila Ketua Komisi Pembimbing tidak hadir karena suatu hal, dapat menugasi salah satu Anggota Komisi Pembimbing untuk membimbing ujian. Ujian dapat dilaksanakan kalau dihadiri oleh dua orang penguji dan sekurang-kurangnya dua orang komisi pembimbing. Ujian tidak dapat dilakukan di luar forum ujian.

Ujian proposal penelitian dilaksanakan selama \pm 90 menit dengan materi ujian adalah proposal penelitian. Komponen penilaian antara naskah proposal penelitian, penyajian/presentasi mahasiswa, dan kemampuan mahasiswa berargumentasi secara ilmiah.

Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan penguji dan diumumkan langsung ke mahasiswa yang bersangkutan.

Nilai lulus untuk ujian usulan penelitian minimum 2,75. Apabila kurang dari nilai tersebut, mahasiswa harus mengulang ujian proposal penelitian dan diberi kesempatan satu kali ujian ulangan, apabila mahasiswa tidak lulus lagi dalam ujian ulangan tersebut maka mahasiswa disarankan mengubah topic penelitian tesisnya dan menyusun proposal penelitian yang baru dalam waktu satu semester. Mahasiswa ini diberi kesempatan untuk mengajukan ujian proposal tesis (setelah disetujui oleh semua dosen pembimbingnya), seperti prosedur diatas. Apabila mahasiswa tidak lulus ujian proposal tesis kali ini (setelah diberi kesempatan ujian ulangan sekali), maka yang bersangkutan dinyatakan gagal studi di Program Magister Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.

Proposal penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing dan telah lulus ujian proposal penelitian, disahkan/ditandatangani oleh KPS, selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan dapat melakukan penelitian tesis.

5.5.2 Proses penulisan tesis

Penelitian merupakan program akademik mahasiswa, kegiatannya dapat menggunakan metode survey dan/ atau percobaan, yang hasilnya akan digunakan untuk penulisan tesis.

Penelitian dilaksanakan di daerah yang dipilih sesuai dengan tujuan dan disetujui oleh Komisi Pembimbing. Sebelum melaksanakan penelitian mahasiswa harus menyelesaikan persyaratan administrasi di Bagian Pengajaran Program

Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Penelitian disupervisi oleh Ketua Pembimbing atau yang mewakili, dengan tata cara yang diatur dalam SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya tentang supervisi Penelitian oleh Pembimbing. Hasil supervisi penelitian dilaporkan oleh Pembimbing yang melakukan supervisi dengan menyerahkan hasil evaluasi kepada KPS atau ke bagian pengajaran, yang selanjutnya didokumentasikan sebagai salah satu unsur yang dipertimbangkan dalam menilai pelaksanaan penelitian. Mahasiswa yang telah selesai melakukan penelitian, secepatnya segera menyusun artikel jurnal (untuk seminar hasil penelitian) dan naskah tesis. Kegiatan penelitian didokumentasikan dalam “Log-Book” yang disediakan untuk setiap mahasiswa yang melaksanakan penelitian tesis.

5.5.3 Kelayakan dosen dalam proses pembimbingan.

Kelayakan dosen pembimbing tesis diatur dalam Buku Pedoman Akademik Program Magister dan Doktor yang disahkan oleh Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Nomor 042/H10.2/SK/2010; serta disahkan dan diaudit oleh Komite Program Doktor Ekonomi. Dosen dianggap layak untuk membimbing apabila bergelar Doktor dan memiliki jabatan akademik Lektor.

Dosen dapat dianggap tidak lagi layak dalam melaksanakan pembimbingan apabila:

- a. Mahasiswa merubah topik tesis sehingga tidak lagi sesuai dengan minat keahlian dosen yang bersangkutan.
- b. Terjadi ketidaksesuaian antara substansi penelitian dengan pembimbing yang jika proses pembimbingan dilanjutkan akan mempersulit mahasiswa.
- c. Terjadi kesulitan komunikasi antara pembimbing dan mahasiswa
- d. Terdesak batas waktu studi

- e. Terjadi tindakan yang melanggar kode etik/moral/susila/intimidasi
- f. Pembimbing mendapat tugas baru yang tidak memungkinkan proses pembimbingan dilakukan dengan baik.

Untuk kasus-kasus demikian, mahasiswa dapat mengajukan perubahan komisi pembimbing. Permintaan perubahan komisi pembimbing diajukan oleh mahasiswa kepada Ketua Program Doktor dan ditetapkan dengan SK Dekan sesuai dengan prosedur penetapan Komisi Pembimbing

Lembaga/Komisi yang memonitoring dan mengevaluasi proses kelayakan dosen dalam pembimbingan adalah Ketua Program Studi dan komisi pembimbing yang memiliki integritas dan dedikasi yang tinggi.

Panduan ini diharapkan dapat mengurangi penyimpangan yang berkaitan dengan:

1. Pelaksanaan ujian yang lebih menyerupai perbaikan tesis karena dosen-dosen telah ditunjuk untuk membimbing sesuai bidang keahliannya.
2. Keterlambatan waktu penyelesaian studi.

5.5.4 Ujian akhir studi magister.

Ujian Akhir Studi Magister didahului dengan Seminar Hasil Penelitian. Seminar hasil penelitian adalah kegiatan seminar yang diselenggarakan oleh Program Magister Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya dan diikuti oleh tenaga akademik, mahasiswa Program Magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (bertujuan untuk mengikuti seminar hasil penelitian, atau undangan khusus yang diundang untuk memberikan saran-saran penyempurnaan naskah tesis).

Bahan seminar berupa artikel jurnal hasil penelitian yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing. Hasil seminar yang berupa artikel publikasi jurnal akan didokumentasi oleh Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dan dikelompokkan dalam bidang sosial/ekonomi.

Ketentuan lebih teknis mengenai pelaksanaan seminar hasil ditetapkan dengan SK Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

Setelah melalui Seminar Hasil mahasiswa diperbolehkan mengajukan Ujian Tesis. Mahasiswa yang naskah tesisnya telah disetujui oleh Komisi Pembimbing dan telah melakukan seminar hasil penelitian berhak mengusulkan ujian tesis.

Ujian tesis dilaksanakan berdasarkan usulan Ketua Komisi Pembimbing kepada KPS. Berdasarkan usulan tersebut, KPS menetapkan dua orang penguji di luar komisi pembimbing. Selanjutnya KPS memproses penyelenggaraan ujian dan mengundang Tim Penguji disertai jadwal, tempat ujian tesis, dan naskah tesis.

Hasil ujian ditetapkan secara musyawarah sesuai dengan nilai yang diberikan semua penguji dan diumumkan langsung ke mahasiswa yang bersangkutan

Perbaikan naskah tesis (berdasarkan saran-saran dari tim penguji tesis) harus diselesaikan paling lambat satu bulan setelah ujian tesis. Jika batas waktu perbaikan yang ditentukan habis dan perbaikan naskah tesis belum selesai dan mahasiswa tidak dapat mempertanggungjawabkan alasannya kepada Komisi Pembimbing maka Ketua Komisi Pembimbing dapat mengusulkan supaya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian tesis lagi.

Mahasiswa yang telah lulus ujian tesis, dan telah melakukan perbaikan dengan persetujuan Komisi Pembimbing, harus menggandakan naskah tesis sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan diserahkan ke Bagian Akademik beserta soft copy (dalam format text dan disimpan dalam CD).

5.6 Upaya Peningkatan Suasana Akademik

Berikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan kegiatan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan PS, khususnya mengenai hal-hal berikut:

- 5.6.1. Uraikan kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa). Siapkan dokumen terkait.

Dalam rangka meningkatkan suasana akademik yang kondusif, khususnya dalam mengembangkan otonomi keilmuan, mahasiswa S2 Akuntansi dianjurkan untuk mengikuti pertemuan rutin 2 (dua) mingguan yaitu Debat Epistemologi. Pertemuan ini dilangsungkan secara terbuka. Dikemas dalam bentuk debat, kegiatan ini merupakan upaya membangun dialektika di dunia akademis yang harapannya akan melahirkan dinamika dan perbaikan yang positif. Beberapa mahasiswa yang tengah menyusun tesisnya telah berpartisipasi sebagai pemateri di acara Debat Epistemologi dalam beberapa kali kesempatan. Hal ini untuk mendukung Program Magister Sains Akuntansi yang memiliki salah satu karakteristik dalam pemanfaatan metodologi dengan multiparadigma dalam mengkaji permasalahan dan keilmuan akuntansi. Setidaknya ada lima paradigma yang dimanfaatkan yakni positivisme, interpretivisme, kritis, posmodernism serta spiritualisme; walaupun sementara ini riset akuntansi spiritualisme masih berdiri dalam mata kuliah riset akuntansi postmodernisme. Dari dialektika akademik, akan ada pengayaan wawasan pemikiran mahasiswa Magister Sains Akuntansi untuk menjadi lebih terbuka dan tidak hanya terfokus pada statistik dalam penelitian. Di pertemuan ini, mahasiswa bebas untuk berbagi ilmu mengenai epistemologi dan metodologi, khususnya yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukannya. Mahasiswa juga bebas berdiskusi bahkan mendapatkan masukan untuk penelitiannya. Pertemuan ini juga dimanfaatkan mahasiswa untuk dapat mengungkapkan kendala yang dihadapi; serta mempererat hubungan antara dosen dengan mahasiswa, (dimana selain

terjadi tukar pendapat, susunan kepanitian kegiatan ini juga melibatkan dosen, mahasiswa dan staf akademik), maupun mahasiswa dengan mahasiswa lain. (notulen dan daftar kehadiran mahasiswa terlampir).

Bentuk kebebasan akademik juga diwujudkan dalam terbitnya Jurnal Akuntansi Multiparadigma secara berkala (setahun tiga kali: April, Agustus, Desember). Mahasiswa dapat memanfaatkan media ini untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam berbagai paradigma. Beberapa mahasiswa Magister Sains Akuntansi telah mempublikasikannya hasil risetnya dalam Jurnal Akuntansi Multiparadigma.

- 5.6.2. Jelaskan ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana (laboratorium, ruang kerja mahasiswa, ruang seminar, perpustakaan, common room, prasarana olah raga dan seni, ibadah dll.), sarana (koleksi jurnal ilmiah dan buku, akses internet, fasilitas komputer, fasilitas lab., sarana olah raga dan seni dll.) dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika

Prasarana telah memenuhi kebutuhan sivitas akademika dengan baik. Ruang seminar tersedia dengan sangat baik, diantaranya: ruang sidang utama FEB-UB, ruang sidang PPA dan aula di lantai 7 gedung pascasarjana, dengan fasilitas lengkap yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengadakan diskusi akademik. Kapasitas aula mencapai 400 orang. Laboratorium khususnya untuk praktikum statistik multivariat tersedia, selain itu 5 Lab. Komputer juga dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika. Komputer-komputer di laboratorium telah dilengkapi dengan *software* analisis data (PLS, SEM, SPSS) serta program program lain yang mungkin diperlukan, selain program dasar *Microsoft*. Ruang kerja mahasiswa bersekat telah disediakan secara bebas di Lt. 4-6 Gedung F Pasca Sarjana. Pada setiap ruang kerja, mahasiswa diberi fasilitas meja, kursi, listrik serta memanfaatkan koneksi internet (wifi) yang tersedia. Fasilitas Pojok BEI juga tersedia dan

dapat diakses secara gratis bagi seluruh sivitas akademika FE-UB. Ruang Baca dan Perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap dan jurnal dalam bentuk *hard copy* maupun *online* yang dapat diakses secara gratis bagi sivitas akademika. Mushala tersedia di Lt 2 dan 6. Gedung F. Untuk keperluan ibadah shalat, mahasiswa juga dapat menggunakan masjid fakultas maupun universitas yang sangat dekat dengan gedung pasca sarjana FEB UB. Adapun fasilitas olahraga tersedia dengan kerjasama/*MOU* dengan pihak di luar UB. Ketersediaan dana hibah penelitian tesis yang diberikan kepada mahasiswa juga tersedia dengan baik sehingga mampu meningkatkan iklim yang kondusif antara sivitas akademika di program studi Magister Sains Akuntansi - FEB UB.

5.6.3. Jelaskan interaksi akademik berupa program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Interaksi akademik dilaksanakan di dalam maupun di luar proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran, terdapat kegiatan mahasiswa yang terjadwal dengan rutin setiap minggu. Mahasiswa tidak hanya mengerjakan tugas tetapi juga menulis makalah, presentasi makalah, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi akademik antara dosen dengan mahasiswa. Mahasiswa dan dosen dapat mengakses kegiatan belajar mengajar melalui *e-learning* di situs resmi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Situs ini juga berguna sebagai media komunikasi antara mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan dosen serta mahasiswa dengan pengelola program studi.

Terdapat kegiatan ilmiah yang terjadwal di luar proses pembelajaran rutin. Program Magister Sains Akuntansi mengadakan secara berkala seminar (yang diumumkan dan dapat dihadiri oleh mahasiswa), lokakarya dan bedah buku. Selain itu terdapat aktivitas lain yang memungkinkan terjadi interaksi akademik dan diadakan oleh program studi antara lain melalui penelitian bersama yang disajikan dalam beberapa Simposium Nasional Akuntansi (SNA).

5.6.4. Jelaskan upaya PS untuk mengembangkan perilaku kecendekiawanan dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dan kemampuan untuk memberikan tanggapan dan solusinya.

Program Magister Sains Akuntansi memiliki misi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang akuntansi dengan pendekatan holistik, etis, kualitas, kontekstual, wawasan lingkungan dan internasional. Arti berwawasan lingkungan di sini memiliki 2 makna yaitu lingkungan alam (*natural environment*) dan lingkungan ekonomi, sosial, budaya dan politik dalam lingkup Indonesia. Secara konkrit terdapat berbagai kegiatan yang mendukung pencapaian misi tersebut:

1. Kegiatan penanggulangan kemiskinan. Kegiatan seperti penyembelihan hewan kurban, bakti sosial adalah kegiatan yang dilakukan oleh Jurusan Akuntansi FEB UB dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa dan meningkatkan perilaku kecendekiwaan dalam hal kepedulian terhadap masyarakat.
2. Kegiatan pelestarian lingkungan. Untuk menjalankan misi ini, program studi mengarahkan baik mahasiswa maupun dosen untuk secara aktif lebih memperdulikan lingkungan alam. Hal ini ditunjang oleh dosen yang memiliki kekhususan minat dengan meraih jabatan Guru Besar Dalam Ilmu Akuntansi Sosial dan Lingkungan. Jumlah tesis yang bertemakan lingkungan alam semakin meningkat (misalnya dalam hal *Corporate Social Responsibility*). Penelitian berwawasan

lingkungan ini tidak hanya dipublikasikan pada tingkat lokal namun juga nasional. Hal ini menunjukkan kemampuan baik mahasiswa maupun dosen untuk melakukan pencerahan sebagaimana yang digariskan pada visi program studi. Kepedulian terhadap lingkungan juga diwujudkan dalam konsep tata letak Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan, FEB turut memelihara taman FEB yang rindang, asri dan hijau.

3. Kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dicapai melalui kegiatan pelatihan UKM oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UB yang dapat diikuti oleh mahasiswa Magister Akuntansi.
4. Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi dan politik. Program studi mendukung riset-riset di bidang budaya dan politik. Basis riset multiparadigma sangat memungkinkan untuk melakukan riset dalam bidang-bidang tersebut. Banyak tesis yang mengangkat kearifan lokal, misalnya akuntansi dalam perspektif budaya Jawa, akuntansi dalam perspektif budaya Bali, dll. Pengangkatan nilai-nilai lokal dalam riset-riset ini diharapkan dapat membantu menyediakan solusi dari kekhasan lokalitas di mana masalah-masalah ekonomi/politik/sosial ditemui.